

## **BAB III**

### **KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah dan Perkembangan SMP 28 Semarang**

SMP 28 Semarang berdiri tahun 1985 dengan lokasi sekolah berada di ujung barat wilayah Kota Semarang, tepatnya di kelurahan Mangkangkulon Kecamatan Tugu Semarang. Sekolah ini menempati lahan seluas 11.873 m.

Pada tahun pelajaran 2009/2010 memiliki rombongan belajar sebanyak 22 kelas dengan jumlah siswa 780 siswa. Kekuatan sekolah didukung oleh 46 tenaga pengajar profesional dengan kualifikasi S1 dan diantaranya 5 orang berkualifikasi S2, dibantu 12 orang staf TU, serta fasilitas penunjang belajar yang meliputi laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan ruang standar yang memadai.

Sejak tahun 2006 berbagai peningkatan prestasi telah diraih, baik akademis maupun non akademis. Walaupun berada di pinggiran kota, namun secara akademis merangkak naik untuk dapat menghilangkan image bahwa sekolah pinggiran mutunya rendah. Tetapi hasilnya adalah bahwa SMP 28 Semarang mulai tahun 2007 telah ditetapkan oleh Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN).

Hal tersebut merupakan langkah awal untuk dapat menyejajarkan SMP 28 Semarang dengan sekolah favorit lainnya di tengah kota.

Dengan penetapan sekolah yang bonafid bersama sekolah SSN lainnya di kota Semarang. Hal yang menggembirakan dan menambah motivasi kerja guru dan motivasi belajar siswa adalah tingkat kelulusan pada tahun pelajaran 2009/2010 yang mencapai 100%.

#### **B. Letak Geografis**

SMP 28 Semarang berlokasi di Jalan Kyai Gilang Kelurahan Mangkangkulon Kecamatan Tugu Kota Semarang. Suatu daerah yang

berbatasan dengan Kabupaten Kendal. Lokasi tersebut sangat strategis, hal itu dikarenakan jauh dari keramaian lalu lintas kota Semarang, yaitu:

Sebelah selatan berbatasan dengan sawah

Sebelah barat berbatasan dengan sawah

Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga

Sebelah utara berbatasan dengan sawah.

### **C. Visi dan Misi Sekolah**

#### 1. Visi

Mantap dalam prestasi dan santun dalam perilaku dilandasi Iman dan Taqwa.

#### 2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran yang bermutu, kreatif dan inovatif
- b. Melaksanakan proses bimbingan yang efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa
- c. Menyelenggarakan pelajaran tambahan dan ekstrakurikuler secara proporsional dan efektif
- d. Mengembangkan budaya yang kompetitif bagi siswa dan guru dalam upaya meningkatkan dan memantapkan prestasi
- e. Menumbuhkembangkan semangat disiplin, tertib, santun dan berbudi pekerti luhur
- f. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut

### **D. Struktur Organisasi SMPN 28 Semarang**

Dari data yang diperoleh pada tahun pelajaran 2009/2010 Kepala Sekolah Drs. Teguh Wahyu dibantu oleh wakil kepala sekolah dengan struktur di bawahnya antara lain bidang/urusan kurikulum, kesiswaan, humas, sarana dan prasarana dan koordinator BK/BP, di samping kepala urusan tata usaha, kepala perpustakaan dan laboratorium. Unsur ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan tim kerja yang satu sama

lain saling terkait. Adapun secara rinci dapat dilihat lampiran (Struktur Organisasi SMP 28 Semarang).

Melihat struktur organisasi itu, jelas bahwa masing-masing bidang diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin bahkan lebih dari itu masing-masing bidang saling melengkapi kekurangannya. Hal ini memungkinkan kinerja yang sinergis dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## E. Keadaan Guru dan Siswa

### 1. Keadaan Guru

Guru/pendidik merupakan komponen dalam kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan. Sehingga berkat tenaga pendidiklah siswa-siswi tersebut menjadi bibit unggul dan calon generasi bangsa yang terdidik. Jumlah guru SMP 28 Semarang ada 46 tenaga pengajar profesional dengan kualifikasi S1 dan diantaranya 5 orang berkualifikasi S2.

### 2. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2009/2010 murid SMP 28 Semarang berjumlah 780 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 1**

Keadaan siswa SMP 28 Semarang tahun pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jumlah ruang	Jumlah murid		Jumlah
			Putra	Putri	
1.	VII	7	95	128	223
2.	VIII	7	129	145	274
3.	IX	8	137	146	283
	Jumlah	22	361	419	780

## F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa sarana dan prasarana penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di SMP 28 Semarang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Deskripsi
  - a. Luas Tanah : 11.872 m
  - b. Luas Bangunan : 5.531 m
  - c. Jumlah Bangunan : 10 Lokal
2. Keadaan Ruangan

**Tabel 2**  
Keadaan ruangan SMP 28 Semarang

No.	Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi		Ket.
				Baik	Rusak	
Ruang PBM :						
1.	Kelas VII	7	@ 63 m <sup>2</sup>	7		
2.	Kelas VIII	7	@ 63 m <sup>2</sup>	7		
3.	Kelas IX	8	@ 63 m <sup>2</sup>	8		
4.	Lab. IPA	1	105 m <sup>2</sup>	1		
5.	Ketrampilan	1	63 m <sup>2</sup>	1		
6.	Lab. Komputer	2	162 m <sup>2</sup>	2		
7.	Lab. Bahasa	2	105 m <sup>2</sup>	2		
Ruang Pendukung :						
8.	R. Kepsek	1	@ 56 m <sup>2</sup>	1		
9.	R. Guru	1	105 m <sup>2</sup>	1		
10.	R. Tata Usaha	1	@ 56 m <sup>2</sup>	1		
11.	Mushalla	1	129 m <sup>2</sup>	1		
12.	R. Bimb. Kons.	1	63 m <sup>2</sup>	1		
13.	R. UKS	2	18 m <sup>2</sup>	2		
14.	Kantin	2	30 m <sup>2</sup>	2		
15.	Gudang	1	6 m <sup>2</sup>	1		
16.	Km. Kecil Siswa	13	47 m <sup>2</sup>	13		
			27 m <sup>2</sup>			
17.	Km. Kecil	2	14 m <sup>2</sup>	2		

## G. Kurikulum

Yang dimaksud kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari oleh siswa dalam suatu periode tertentu. Adapun mata pelajaran dapat di lihat di dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
Struktur Kurikulum SMP28 Semarang

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani	2	2	2
10. TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Tata Busana	2	2	2
Jumlah	36	36	36

## H. Metode Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti ialah siswa yang mendapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII B SMP 28 Semarang.

### 2. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sample penelitian.

b. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.<sup>2</sup>

Metode pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel). Metode ini digunakan untuk mengambil data keaktifan siswa selama proses pembelajaran PAI, baik sebelum tindakan kelas ataupun setelah diberi tindakan kelas (siklus I, dan II).

c. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>3</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan proses pembelajaran PAI.

3. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu peningkatan hasil belajar siswa.

Rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase, yaitu:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

<sup>2</sup> *Ibd*, hlm. 149

<sup>3</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170.

$$\text{Ketuntasan belajar Individu} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh nilai tiap siklus

n = Jumlah nilai yang diperoleh oleh siswa tiap siklus

% = Tingkat prosentase yang dicapai

Dikatakan tuntas belajar jika siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang ada.